



DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN

Lumbung
Pangan
Lamongan

Lamongan
Megilan



**LAPORAN PENILAIAN MANAJEMEN RISIKO
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN
TRIBUNAN III TAHUN 2024**



Dinas Perikanan Lamongan



@diskan.lamongan



@diskanlmg




www.lamongankab.go.id/perikanan

KATA PENGANTAR

Laporan manajemen risiko merupakan laporan hasil penilaian risiko di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Penilaian risiko merupakan salah satu tahapan strategis dalam implementasi SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), khususnya bagian ketiga pasal 13 ayat 1 yang berbunyi "Bahwa pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian risiko.

Dengan disusunnya laporan manajemen risiko tribulan III, maka dapat dilihat gambaran risiko yang dihadapi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam mencapai tujuan/sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan ataupun pengelolaannya melalui mekanisme manajemen risiko.

Demikian Laporan Manajemen Risiko Tribulan III Tahun 2024 disusun, semoga bermanfaat dan memberikan gambaran terkait pengelolaan risiko pada Dinas Perikanan terima kasih.



**Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Lamongan**
Yuli Wahyuono, SH. MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660727 198903 1 006

BAB.I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manajemen risiko memiliki pengertian suatu proses indentifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya untuk menghindari serta meminimalisir atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima.

Manajemen risiko sendiri adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas suatu organisasi, manajemen risiko sendiri memiliki sebutan lain yaitu sebuah cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik risiko itu sendiri sudah diketahui ataupun belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko tersebut kepada pihak lain atau meminimalisir efek negative terjadinya risiko.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Dinas Perikanan wajib dan perlu untuk melakukan manajemen risiko guna keberhasilan dalam pencapaian indicator dan dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara berkala sehingga dapat diketahui risiko yang terjadi serta meminimalisir efek terjadinya risiko.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Deputi Pengawasan Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko disusun dengan maksud untuk memberikan informasi terkait risiko bagi organisasi sehingga oragnaisasi dapat melakukan langkah-langkah preventif atau kuratif dalam penganggulangan terjadinya risiko pada pelaksanaan program dan

kegiatan organisasi. Sedangkan tujuan penerapan manajemen risiko dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengelola risiko dalam pencapaian sasaran strategis organisasi pemerintah;
2. Meningkatkan peluang organisasi dalam pencapaian target indicator kinerja;
3. Mendorong terciptanya manajemen proaktif, solutif, dan antisipatif;
4. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan organisasi berdasarkan data risiko yang akan terjadi.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam pengelolaan manajemen risiko pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumberdaya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan kegiatan yang akan dilakukan pengelolaan risikonya;
- Identifikasi risiko;
- Analisis risiko;
- Evaluasi risiko;
- Pengendalian risiko;
- Pemantauan dan;
- Koordinasi dan Komunikasi.

***BAB.II RENCANA DAN REALISASI
KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO
PERANGKAT DAERAH***

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III TAHUN 2024

Dalam pencapaian indikator kinerja strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yang terbagi menjadi 4 indikator kinerja strategis tentunya terdapat risiko strategis yang harus dikelola pada tribulan III yaitu :

1. Penurunan produksi perikanan budidaya dikarenakan bencana banjir, hama penyakit ikan, dan penggunaan benih kurang berkualitas, serta adanya pengaruh terhadap belum jelasnya pemberian bantuan pupuk bersubsidi bagi pembudidaya ikan.

Sedangkan dalam pencapaian kinerja operasional terdapat beberapa risiko yang sudah diidentifikasi yaitu :

1. Pembinaan dan pendampingan administrasi kelompok;
2. Sosialisasi pemahaman terhadap alur SOP pelayanan TPI;
3. Tingkat penerimaan PAD sektro pelelangan ikan.

Dalam pencapaian kinerja baik itu kinerja strategis maupun operasional, Dinas Perikanan telah menyusun kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada triwulan III sebagai berikut :

KERTAS KERJA RANCANGAN PEMANTAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2024

TRIBUNAN III

No.	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan Yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	<i>Risiko Strategis :</i>					
1	Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dalam peningkatan pengawasan	Dokumen hasil pemeriksaan	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan (Berita Acara Pelaksanaan Pengawasan)	Maret,Juli,September	Juli	Pelaksanaan pengawasan sumberdaya perikanan dilakukan rutin setiap tribulan
2	Koordinasi terkait prakiraan cuaca khususnya terkait cuaca di kawasan pesisir yang berpengaruh terhadap usaha penangkapan ikan	Dokumen peta prakiraan cuaca	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	Maret,Juli,September	Juli	
3	Serangan Hama Penyakit Ikan yang masih terjadi sehingga berpengaruh terhadap usaha budidaya	Dokumen hasil uji kesehatan ikan dan lingkungan	Kepala Bidang Perikanan Budidaya	Maret,Juli,September	Juli	Telah dilaksanakan pemantauan Lab.Keliling

No.	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan Yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
4	Keterbatasan pemasaran produk olahan hasil perikanan	Laporan pelaksanaan hasil kegiatan pameran	Kepala Bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Juli	Belum Terlaksana	Belum ada event pameran olahan hasil perikanan jadwal pameran
Risiko Operasional :						
1	Pembinaan dan pendampingan administrasi kelompok	Dokumen verifikasi hasil pendampingan peningkatan manajemen kelompok	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	Juli	Juli	
2	Sosialisasi pemahaman terhadap alur SOP pelayanan TPI	Laporan dokumen evaluasi kepatuhan pelaksanaan SOP pelayanan TPI	Kepala Bidang Perikanan Tangkap dan Kepala UPT.TPI	Maret, Juli, September	Juli	
3	Tingkat penerimaan PAD sektro pelelangan ikan	Dokumen Karcis dengan data Penerimaan PAD	Kepala Bidang Perikanan Tangkap dan Kepala UPT.TPI	Maret, Juli, September	Juli	Identifikasi celah penerimaan

No.	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan Yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
						PAD dan perbaikan Mekanisme penerapan SOP PAD

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III TAHUN 2024

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada tribulan III telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian yang dijadwalkan terlaksana pada tribulan III yang dapat dijelaskan melalui kertas kerja sebagaimana berikut :

FORMULIR KERTAS KERJA PENCATATAN KEJADIAN RISIKO (RISK EVENT) DAN RTP

DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN

TRIBUNAN III

No.	“Risiko” Yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket.	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Ket
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
	Risiko Strategis :									
1	Hama Penyakit Ikan,Ketersediaan Sarpras Budidaya	RSB 03	Juli	Kurangnya pengetahuan pengelolaan lingkungan perikanan budidaya	Gagal Panen		Monev dan Lab.Kesehatan Keliling serta pemberian bantuan obat ikan	Juli,September	Juli	-
2	Kurangnya diversifikasi/nilai tambah produk hasil perikanan,Kurangnya akses pemasaran produk perikanan	RSK01	Juli	Diversifikasi produk olahan perikanan masih rendah	Nilai tambah produk perikanan lamongan masih rendah		Fasilitasi pameran untuk memperluas pemasaran produk olahan perikanan	Juli	Belum dilaksanakan	Belum ada jadwal pameran olahan hasil perikanan
3	Biaya Produksi Tinggi	RSK 02	Sept	Meningkatnya komponen utama produksi perikanan (pakan,pupuk,biaya panen)	Penurunan angka/indeks kesejahteraan pelaku usaha perikanan		Optimalisasi dan peningkatan bantuan sarpras produksi perikanan	Juli-September	Juli-September	Telah Dilaksanakan

No.	“Risiko” Yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket.	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Ket
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
	Risiko Operasional :									
1	Risiko Fraud Adanya Kelompok Yang Belum Meningkatkan Kelas Kelompoknya	ROT.01.02	Sept	Penyediaan Berkas Kelompok Kurang Lengkap	Pengelolaan Manajemen Kelompok Masih Tahap Pemula		Pendampingan dan pelatihan manajerial pengelolaan kelompok	Sept	Sept	Kelas Kelompok merupakan salah satu factor dalam akses permodalan usaha perikanan
2	Risiko Fraud Alur penerimaan PAD dalam pelayanan TPI belum optimal	ROT.03.02	Sept	Adanya penerapan SOP dalam penerimaan PAD belum optimal dilaksanakan	Penerimaan PAD belum mencapai target yang diinginkan		Trial dan eror optimalisasi penggunaan setoran PAD menggunakan transaksi elektronik	Sept	Sept	Belum optimal sosiaalisasi dalam penerapan pembayaran PAD pelelangan ikan

C. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN


Uraian dan analisis hasil hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menjadikan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko belum ada sehingga antara rencana yang disusun dengan realisasi kegiatan masih sesuai dengan target yang direncanakan.

D. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring dapat diketahui bahwa pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan pada tribulan III sudah dilaksanakan dan sudah sesuai dengan target rencana pelaksanaan sehingga masih mendukung dalam meminimalisir resiko dalam pencapaian kinerja organisasi.

E. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengendalian terhadap risiko pada tribulan III sudah dilaksanakan dan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan


**Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Lamongan**
Yuli Wahyuono, SH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660727 198903 1 006